

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil, dimulai pada tanggal 13 Agustus – 10 September 2016. Adapun penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, Jl. Garuda Sakti, Km. 3, Kelurahan. Simpang Baru, Kecamatan. Tampan, Kota Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁰

Berdasarkan studi pendahuluan, maka didapatkan populasi sebagai berikut :

NO	Kelas	Jumlah siswa		Total
		L	P	
1	VIII A	21	21	42
2	VIII B	23	19	42
3	VIII C	21	20	41
4	VIII D	24	19	43
	Jumlah			168

⁴⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabet, 2014), h. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 40 Pekanbaru, adapun pengambilan sample dikelas VII dilatar belakangi karena kelas VII baru memasuki tahun ajaran baru dan kelas XI oleh pihak sekolah tidak diizinkan untuk dijadikan subjek penelitian karena mereka pada tahap mempersiapkan diri untuk melaksanakan UN (Ujian Nasional).

b. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah dua kelas yang telah diuji homogenitasnya terhadap populasi dengan uji F. Sampel tersebut terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu⁴¹. Penelitian ini bersifat *quasi eksperimen* maka akan dibutuhkan dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Cara pengambilan sampel untuk kelas kontrol dan eksperimen yakni dengan menyebarkan angket keaktifan siswa pada kelas VIII, hasil dari angket tersebut kemudian akan diuji kemohogenitasannya dengan uji homogenitas untuk diketahui kelas mana yang homogen. Setelah diperoleh dua kelas yang homogen, maka salah satu diantaranya akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan satunya lagi menjadi kelas eksperimen.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁴² Teknik observasi digunakan untuk mengamati sejauh mana penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell*. Peneliti menempatkan guru sebagai observer ketika peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell*.

Observasi dilakukan dengan menggunakan pengamatan, dimana pada lembar pengamatan tersebut akan berisi indikator-indikator tentang penerapan sttaegi pembelajaran beserta penilaiannya. Adapun penilaian akan diberikan dengan kategori :⁴³

- 1) Sangat baik dengan bobot 5
- 2) Baik dengan bobot 4
- 3) Cukup baik dengan bobot 3
- 4) Tidak baik dengan bobot 2
- 5) Sangat tidak baik dengan bobot 1

Selain itu, observasi juga digunakan pada studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran keadaan awal siswa sebelum dilakukannya penelitian lebih lanjut.

⁴²Hartono, *Ananlisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafah, 2015), h. 86

⁴³eko Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 106

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁴ Penulis menyebarkan sejumlah pertanyaan berisikan rangkaian pertanyaan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti, yang akan disebarkan kepada siswa, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the Learning Cell* dan keaktifan belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the Learning Cell* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pengukuran skala likert. Skala likert merupakan skala yang menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dengan lima pilihan yaitu:⁴⁶

- 1) Selalu dengan bobot 5
- 2) Sering dengan bobot 4
- 3) Kadang-kadang dengan bobot 3
- 4) Pernah dengan bobot 2
- 5) Tidak pernah dengan bobot 1

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 194

⁴⁵ Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Pres, 2012), h. 93

⁴⁶ Eko Putro Widoko, *op.cit.*, h. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui angket ini peneliti mengumpulkan data mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru.

- c. Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.⁴⁷ Dokumentasi juga berupa foto pelaksanaan penelitian yang diambil saat penelitian itu berlangsung. Dokumentasi ini juga diperoleh dari pihak-pihak terkait untuk mengetahui sejarah sekolah, data-data tentang sarana prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, dan kurikulum digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* dan pembelajaran konvensional peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentasi

F= Frekuensi

N= Jumlah Frkuensi (Number of Case)

⁴⁷ Hartono, *op.cit*, h. 88

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti membuat interpretasi skor terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the learning cell*, sebagai berikut:

81%-100% = Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup Baik

21%-40% = Tidak Baik

0%-20% = Sangat Tidak Baik

Untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi aktif tipe *The Learning Cell* yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, maka digunakan rumus tes “t” untuk Smpel besar (≥ 30) ayang tidak berkolerasi.

Hal ini didasari karena data yang digunakan adalah jenis data interval.

Adapun rumunya sebagai berikut :⁴⁹

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

keterangan:

M = Nilai rata-rata hasil perkelompok

N = Banyaknya subjek

SDx = Standar Deviasi setiap nilai x

SDy = Standar Deviasi setiap nilai y

Sebelum melakukan analisis data dengan tes”t” ada dua syarat yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut akan dijabarkan syarat-syarat tersebut.

⁴⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 185.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan dipaparkan oleh penulis hanya uji Bartlet dan uji varians terbesar dibanding varian terkecil menggunakan tabel F.⁵⁰

Untuk dapat mengetahui uji F tersebut, maka digunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

2. Uji Normalitas

Untuk Uji normalitas data, penulis menggunakan uji Chi Kuadrat dengan rumus :⁵¹

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

f_o : Frekuensi Observasi

f_e : Frekuensi Harapan

⁵⁰ Riduwan, *op. cit.*, h. 184

⁵¹ *Ibid.*, h. 187-190